

**KORELASI TINGKAT KEAKTIFAN MENGIKUTI PROGRAM MEMBACA
AL-QUR'ĀN TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA
KELAS VIII MTS HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

Ahmad Abda Zaronja
NIM : 09420164

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Abda Zaronja

NIM : 09420164

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil sekripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 22 April 2013

Yang menyatakan



Ahmad Abda Zaronja

NIM: 09420164

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Abda Zaronja

Lamp : -

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Abda Zaronja

NIM : 09420164

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : Korelasi Tingkat Keaktifan Mengikuti Program Membaca Al-Qur'ān Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Tahun Pelajaran 2012/2013

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 22 April 2013

Pembimbing,



Sigit Purnama, M.Pd.

NIP. 19800131 200801 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/057/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :

Korelasi Tingkat Keaktifan Mengikuti Program Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Tahun Pelajaran 2012/2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ahmad Abda Zaronja

NIM : 09420164

Telah dimunaqosyahkan pada : Senin, 13 Mei 2013

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Sigit Purnama, M.Pd.

NIP : 19800131 200801 1 005

Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodhi, M.Si.
NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji II

Drs. H. Syamsuddin A., M.M.
NIP. 19560608 198303 1 005

Yogyakarta, 24 MAY 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO:

وما اللذة إلا بعد التعب

“Tidak ada kenikmatan kecuali setelah kepayahan”

(Al-Mahfudzot)

فإذا فرغت فانصب وإلى ربك فارغب

“Maka apabila kamu Telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan Hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Q.S. Al-Insyiroh (94): 6-7)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almarhum Ayahanda dan Ibunda Tercinta

+

Almama terku Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

Ahmad Abda Zaronja, Korelasi Tingkat Keaktifan Mengikuti Program Membaca Al-Qur'ān Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Tahun Pelajaran 2012/2013. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya korelasi antara tingkat keaktifan mengikuti program membaca al-Qur'ān terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Tahun Pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil latar siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan tahun pelajaran 2012/2013 terdiri dari 3 kelas yang keseluruhan siswanya berjumlah 75 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, tes, observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment* data kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Tingkat keaktifan mengikuti program membaca al-Qur'ān siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Tahun Pelajaran 2012/2013 berada pada kategori sedang. Terbukti bahwa 19% memiliki tingkat keaktifan dalam kategori tinggi, 62% memiliki tingkat keaktifan dalam kategori sedang dan 19% memiliki tingkat keaktifan dalam kategori rendah. 2) Prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Tahun Pelajaran 2012/2013 berada pada kategori cukup. Terbukti bahwa 19% memiliki tingkat prestasi belajar bahasa Arab dalam kategori baik, 64% memiliki tingkat prestasi belajar bahasa Arab dalam kategori cukup, 11% menunjukkan tingkat prestasi belajar bahasa Arab dalam kategori kurang. 3) Terdapat korelasi yang positif antara tingkat keaktifan mengikuti program membaca al-Qur'ān terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{xy} atau r_o yang besarnya 0,848 adalah jauh lebih besar dibandingkan r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% ataupun 1% (yang besarnya 0,232 dan 0,302). Hal tersebut membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat keaktifan siswa mengikuti program membaca al-Qur'ān maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar bahasa Arab mereka.

تجريد

أحمد أبدا زارنجي. إرتباط المستوى الحيوي في متابعة برنامج القراءة القرآنية على الإنجاز الدراسي عند اللغة العربية على طلاب الصف الثامن في المدرسة الثانوية هاشم أشعري فييوغان سنة دراسية 2013/2012.

هدف هذا البحث لإكتشاف أهنالك إرتباط بين المستوى الحيوي في متابعة برنامج القراءة القرآنية على الإنجاز الدراسي عند اللغة العربية على طلاب الصف الثامن في المدرسة الثانوية هاشم أشعري فييوغان سنة دراسية 2013/2012.

وهذا البحث من الباحث المقدارية على طلاب الصف الثامن في المدرسة الثانوية هاشم أشعري فييوغان سنة دراسية 2013/2012 تنقسم إلى ثلاثة فصول مجموعة 75 طالبا. و تجمع بياناته بطريقة الاستبيانات والاختبارات والمراقبة والتوثيق ومقابلات . والتحليل الصكى يتضمن على تحليل الصلاحية وتحليل الوثوقية. تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل الارتباط (Product Moment) في تجميع البيانات.

دلت نتيجة هذا البحث على (1) أن المستوى الحيوي في متابعة برنامج القراءة القرآنية على طلاب الصف الثامن في المدرسة الثانوية هاشم أشعري فييوغان سنة دراسية 2013/2012 على درجة متوسطة. ثبت أن 19٪ لديهم المستوى الحيوي على درجة عالية، وكان 62٪ لديهم المستوى الحيوي على درجة متوسطة، وكان 19٪ لديهم المستوى الحيوي على درجة منخفضة. (2) و أن الإنجاز الدراسي عند اللغة العربية على طلاب الصف الثامن في المدرسة الثانوية هاشم أشعري فييوغان سنة دراسية 2013/2012 على درجة كافية. ثبت أن 19٪ لديهم المستوى الإنجاز الدراسي عند اللغة العربية على درجة جيدة، 64٪ لديهم المستوى الإنجاز الدراسي عند اللغة العربية على درجة كافية، 11٪ لديهم المستوى الإنجاز الدراسي عند اللغة العربية على درجة ناقصة. (3) هناك العلاقة الإيجابية بين ارتباط المستوى الحيوي في متابعة برنامج القراءة القرآنية على التحصيل الدراسي عند اللغة العربية على طلاب الصف الثامن في المدرسة الثانوية هاشم أشعري فييوغان سنة دراسية 2013/2012. فإن هذا تشار إليه القيمة Γ_{xy} أو Γ_o ضخامة من 0,848 أكبر بكثير من Γ_{tabel} أما في المستوى الأهمية 5٪ أو 1٪ (0,232 و 0,302). هذا بول على أن ارتفاع المستوى الحيوي في متابعة برنامج القراءة القرآنية دلالة ارتفاع الإنجاز في تعلم عربيتهم.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي هدانا لهذا وما كنا لنهتدي لولا ان هدانا الله. اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له و اشهد ان سيدنا محمدا عبده و رسوله. اللهم صل و سلم على سيدنا محمد و على اله و صحبه اجمعين اما بعد.

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Semesta Alam, yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini yang berjudul **“Korelasi Tingkat Keaktifan Mengikuti Program Membaca Al-Qur’ān Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Hasyim Asy’ari Piyungan Tahun Pelajaran 2012/2013”**.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat serta seluruh umatnya yang selalu mengikuti sunnah dan tauladannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya penyusunan skripsi ini bukanlah semata-mata hasil jerih payah penulis sendiri. Namun banyak pihak yang turut serta membantu, membimbing serta mengorbankan waktunya yang sangat berharga demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati serta rasa hormat yang begitu besar pada kesempatan kali ini penulis Sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab beserta staff.

3. Bapak Sigit Purnama M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dengan tulus dan penuh kesabaran.
4. Bapak Drs. Radjasa, M.Si., selaku Penasehat Akademik yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak H. Anwar Zuhri, S.Ag., selaku Kepala Madrasah MTs Hasyim Asy'ari Piyungan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian di MTs tersebut.
6. Ibu Laila Maftukhah, S. Pd.I., selaku Guru Bahasa Arab di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan, serta karyawan MTs yang telah membantu dalam memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta (Alm. Anizar Munawar M.Ag., dan Syarpunnajah) yang telah dengan tulus dan sabar serta kasih sayang membina dan mengarahkan penulis sejak kecil untuk menjadi manusia yang memiliki komitmen tinggi terhadap ilmu pengetahuan dan konsistensi terhadap nilai-nilai ajaran Islam.
8. Kedua adikku tersayang (A. Faiz Mufaqih dan A. Rujhan Sahan) yang mengembalikan semangat dalam diri penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besarku yang telah memberikan perhatian dan motivasi dalam hidupku, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman kelas PBA 4 09, PP. Wahid Hasyim Yogyakarta, IKPDC-Yo, Himata-Yo, IKPMB DKI Jakarta-Yogyakarta dan PB IPKI-Jogja. Terlebih khusus untuk Raffi, Wahid, Kasim, Tomy, Aimanah, Imah, Indah, Septian,

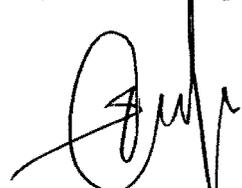
Syafaat, Alam, Reza, Demar, Ervina, Elis, M. Hasan dan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi sahabatku yang selalu menemaniku dalam suka maupun duka. Semoga kita bisa mencapai cita-cita dan kesuksesan didunia maupun diakhirat.

11. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadikan amal kebaikan dan akan selalu mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritisi dan koreksi konstruktif dari semua pihak di terima dengan tangan terbuka dan lapang dada. Dan Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 22 April 2013



Ahmad Abda Zaronja
09420164

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK INDONESIA	vii
ABSTRAK ARAB	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xx
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	9

1. Keaktifan Membaca Al-Qur'ān	9
a. Definisi Keaktifan Membaca Al-Qur'ān	9
b. Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'ān	16
2. Program Membaca Al-Qur'ān di MTs Hasyim Asy'ari	17
3. Prestasi Belajar Bahasa Arab	19
a. Arti Penting Prestasi Belajar	19
b. Prestasi Belajar Bahasa Arab	20
4. Keterkaitan Antara Keaktifan Mengikuti Program Membaca Al-Qur'ān Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab	22
F. Hipotesis Penelitian	24
G. Metode Penelitian	25
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
2. Metode Penentuan Subjek	25
a. Sumber Data	25
b. Populasi Penelitian	25
3. Metode Pengumpulan Data	26
a. Angket	26
b. Tes	27
c. Observasi	27
d. Wawancara	27
e. Dokumentasi	28
4. Instrumen Pengumpulan Data	28
a. Angket	29

1) Uji Validitas Instrumen	31
2) Uji Reliabilitas Instrumen	32
b. Tes	33
5. Metode Analisis Data	34
H. Sistematika Penulisan	38
BAB II : GAMBARAN UMUM MTS HASYIM ASY'ARI PIYUNGAN	
A. Letak Geografis	39
B. Sejarah Singkat	40
C. Visi dan Misi	41
D. Struktur Organisasi	42
E. Guru dan Karyawan	47
F. Siswa	48
G. Sarana dan Prasarana	50
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen	52
B. Tingkat Keaktifan Mengikuti Program Membaca Al-Qur'ān Siswa Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan	55
C. Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari	63
D. Analisis	69
E. Pembahasan Hasil Penelitian	75

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran-Saran	78
C. Kata Penutup	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Skor Jawaban Angket	30
Tabel 2	: Skor Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab	33
Tabel 3	: Interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment	36
Tabel 4	: Status Kepegawaian Guru, Pendidikan Guru Di MTs Hasyim Asy’ari Piyungan Bantul	46
Tabel 5	: Jumlah Siswa Di MTs Hasyim Asy’ari Piyungan Bantul Tahun Ajaran 2012/2013	47
Tabel 6	: Jumlah Siswa Di MTs Hasyim Asy’ari Piyungan Bantul Tahun Ajaran 2012/2013	48
Tabel 7	: Kisi-Kisi Angket Tingkat Keaktifan Siswa	51
Tabel 8	: Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Keaktifan Siswa	53
Tabel 9	: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kaktifan Siswa	54
Tabel 10	: Skor Tingkat Keaktifan Siswa Kelas VIII MTs Hasyim Asy’ari Piyungan	55
Tabel 11	: Data Keaktifan Mengikuti Program Membaca Al-Qur’ān Siswa Kelas VIII MTs Hasyim Asy’ari Piyungan Berdasarkan Presentase	57
Tabel 12	: Distribusi Frekuensi Variabel X	59
Tabel 13	: Tabel Kategori Nilai Keaktifan Mengikuti Program Membaca Al- Qur’ān	62

Tabel 14	: Skor Tes Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan	63
Tabel 15	: Distribusi Frekuensi Variabel Y	66
Tabel 16	: Tabel Kategori Nilai Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan	68
Tabel 17	: Data Nilai Variabel X Tingkat Keaktifan Siswa Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan	69
Tabel 18	: Data Nilai Variabel Y Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan	70
Tabel 19	: Peta korelasi Keaktifan Mengikuti Program Membaca Al-Qur'ān Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Siswa-siswi Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan
(subyek penelitian)
- Lampiran 2 : Kisi-kisi Instrumen Angket
- Lampiran 3 : Angket Keaktifan Mengikuti Program Membaca Al-Qur'ān
Untuk Siswa-siswi
- Lampiran 4 : Dewan Guru MTs Hasyim Asy'ari Piyungan
- Lampiran 5 : Daftar Nilai Keaktifan Siswa dari item Angket yang
dinyatakan valid
- Lampiran 6 : Tingkat Keaktifan Mengikuti Program Membaca Al-Qur'ān
Siswa Kelas VIII tiap-tiap individu
- Lampiran 7 : Lembar Soal Tes Membaca Teks Bahasa Arab
- Lampiran 8 : Lembar Penilaian Membaca Teks Bahasa Arab
- Lampiran 9 : Daftar Nilai Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab
Siswa
- Lampiran 10 : Tingkat Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Kelas
VIII tiap-tiap individu
- Lampiran 11 : Catatan Lapangan
- Lampiran 12 : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 13 : Lembar Format Observasi Kelas
- Lampiran 14 : Gambar
- Lampiran 15 : Kartu Bimbingan Skripsi

- Lampiran 16 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 17 : Surat Izin Penelitian Kota Yogyakarta
- Lampiran 18 : Surat Izin Penelitian Kota Bantul
- Lampiran 19 : Surat Izin Penelitian MTs Hasyim Asy'ari Piyungan
- Lampiran 20 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 21 : Sertifikat TOAFL
- Lampiran 21 : Sertifikat ICT
- Lampiran 22 : Sertifikat PPL - 1
- Lampiran 23 : Sertifikat PPL - 2 dan KKN
- Lampiran 24 : Sertifikat SOSPEM

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	□	es (titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	□	ha (titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	□	es (titik di bawah)
ض	dhad	□	de (titik di bawah)

ط	tha'	□	te (titik di bawah)
ظ	za'	□	zet (titik di bawah)
ع	'ain	'-	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'-	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين Muta'qqidain

عدّة 'Iddah

C. Ta' Marbutah diakhir kata

1. Bila mati ditulis

هبة Hibbah

جزية Jizyah

2. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis

نعمة الله Ni'matullāh

زكاة الفطر Zakātulfitri

D. Vokal Pendek

Fathah (َ) ditulis a, Kasrah (ِ) ditulis i, dan Dammah (ُ) ditulis u.

Contoh : أحمدَ ditulis ahmada.

رفیقِ ditulis rafiqa.

صلحُ ditulis shaluha.

E. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis ā, bunyi i panjang ditulis ī dan bunyi u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis ā

فلاَ ditulis falā

2. Kasrah + Ya' mati ditulis ī

ميثاقِ ditulis mīāq

3. Dammah + Wawu mati ditulis ū

أصولُ ditulis ushūl

F. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

إنِ ditulis inna

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

وظء ditulis watha'un

3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

ربائب ditulis rabā'ib

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

تأخذون ditulis ta'khuzūna.

G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al.

البقرة ditulis al-Baqarah.

2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan.

النساء ditulis an-Nisa'.

Catatan: yang berkaitan dengan ucapan-ucapan bahasa Persi disesuaikan dengan yang berlaku di sana seperti: Kazi (qadi).

H. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض Żawi al-Furū□

اهل السنة Ahl as-Sunnah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Belajar tidak hanya melibatkan penguasaan suatu kemampuan atau masalah akademik baru, tetapi juga perkembangan emosi, interaksi sosial, dan perkembangan kepribadian.

Pengetahuan dan keterampilan siswa sebagai hasil belajar pada masa lalu seringkali mempengaruhi proses belajar yang sedang dialaminya sekarang. Inilah yang disebut transfer dalam belajar. Transfer dalam belajar yang lazim disebut transfer belajar (*transfer of learning*) itu mengandung arti pemindahan keterampilan hasil belajar dari satu situasi ke situasi lainnya (Reber 1988). Kata “pemindahan keterampilan” tidak berkonotasi hilangnya keterampilan melakukan sesuatu pada masa lalu karena diganti dengan keterampilan baru pada masa sekarang. Oleh sebab itu, definisi diatas harus difahami sebagai pemindahan pengaruh atau pengaruh keterampilan melakukan sesuatu terhadap tercapainya keterampilan melakukan sesuatu yang lainnya.¹

Menurut *theory of Identical Element* yang dikembangkan oleh E.L. Thorndike, sebagaimana dikutip oleh Muhibbin syah, mengatakan bahwa transfer positif biasanya terjadi bila ada kesamaan elemen antara materi yang lama dengan materi yang baru. Contoh: seorang siswa yang telah menguasai

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 164.

matematika akan mudah mempelajari statistika. Contoh lain yang lebih gamblang ialah kepandaian mengendarai sepeda membuat orang mudah belajar naik sepeda motor.² Begitu pula seorang siswa yang telah belajar al-Qur'ān diharapkan akan mudah dalam mempelajari Bahasa Arab. Hal ini menunjukkan ketika seseorang telah mempelajari suatu bidang ilmu, memiliki kecenderungan untuk dapat mengaplikasikan ilmunya secara tepat guna kebidang ilmu yang lainnya.

Temuan-temuan di atas, diduga erat kaitannya didalam pembelajaran Bahasa Arab. Belajar Bahasa Arab, tidak akan terlepas dari pembelajaran Baca Tulis al-Qur'ān, sebab keduanya memiliki unsur kesamaan, yaitu sama-sama menggunakan lafal dan huruf Arab.

Bahasa Arab dan al-Qur'ān bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai al-Qur'ān dan mempelajari al-Qur'ān berawal dari mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian peranan bahasa Arab di samping sebagai alat komunikasi antar sesama manusia juga sebagai alat komunikasi antara manusia beriman dengan Allah SWT yang terwujud dalam bentuk sholat, doa-doa dan sebagainya.³

Di lembaga-lembaga pendidikan sekarang ini banyak yang tidak mengenyampingkan bahasa Arab, terlebih sebuah madrasah yang tentunya bercorak islami sehingga bahasa Arab merupakan mata pelajaran wajib yang dipelajari bersama mata pelajaran lainnya, baik Madrasah Ibtidaiyah setingkat

² *Ibid.*, hlm. 164.

³ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodelogi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), hlm. 187.

Sekolah Dasar, Madrasah Tsanawiyah setingkat Sekolah Menengah Pertama, maupun Madrasah Aliyah setingkat Sekolah Menengah Atas.

Bagi siswa yang masuk dalam sebuah lembaga pendidikan Islam semisal Madrasah Tsanawiyah mestinya telah memiliki kemampuan membaca al-Qur'ān yang memadai. Keadaan seperti ini tentu akan sangat membantu dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab dan juga mata pelajaran yang berkaitan dengan bahasa Arab. Akan tetapi pada kenyataannya keadaan tersebut belum sepenuhnya dapat dipenuhi sebagaimana yang diharapkan oleh MTs Hasyim Asy'ari Piyungan. Hal ini berdasarkan observasi yang peneliti temukan dilapangan saat melaksanakan Program PPL-KKN Integratif 2012, dimana masih banyak siswa yang belum mampu untuk membaca al-Qur'ān. Walaupun terbilang sudah mampu, kemampuan dalam membacanya pun masih banyak yang tersendat-sendat. Belum lagi masalah kemampuan dalam menulis, mendengar atau berbicara bahasa Arab.

Dari pengamatan peneliti, keadaan seperti ini terjadi berawal dari masalah keragaman latar belakang pendidikan siswa yang menjadi salah satu problem yang dihadapi dalam pelajaran bahasa Arab di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.⁴ Input siswanya yang didominasi dari Sekolah Dasar Negeri ketimbang Madrasah Ibtidaiyah, SD Muhammadiyah ataupun sekolah keislaman yang lainnya, pada gilirannya menyebabkan pengetahuan siswa akan bahasa arab sangat heterogen. Diantara para siswa ada yang sudah bisa membaca huruf Arab dan ada juga yang masih tersendat-sendat. Padahal

⁴ Observasi saat pelaksanaan program PPL-KKN 2012, tanggal 31 Juli 2012.

kemampuan mengenal huruf Arab merupakan modal awal untuk mempelajari bahasa arab lebih lanjut. Belum lagi problem linguistik dan juga problem sosiologis yang dihadapi dalam pelaksanaan belajar bahasa Arab. Hal inilah yang membuat pihak sekolah tergerak untuk menuntut keaktifan siswanya dalam kegiatan membaca al-Qur'ān sehingga dapat meningkatkan kemampuan para siswa didalam kemampuan membaca al-Qur'ān yang nantinya diharapkan berpengaruh pada kemampuan dibidang keagamaan yang lain, terlebih dalam kemampuan dibidang mata pelajaran bahasa Arab.

Program membaca al-Qur'ān merupakan program yang dilaksanakan oleh banyak sekolah dengan tujuan agar siswanya mampu membaca dan memahami al-Qur'ān. MTs Hasyim Asya'ri Piyungan adalah salah satu sekolah yang melaksanakan program membaca al-Qur'ān sebelum memulai kegiatan belajar mengajar.

Dengan demikian adanya program membaca al-Qur'ān merupakan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan minat belajar serta upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, terlebih khusus prestasi belajar PAI dan Bahasa Arab, sehingga program tersebut dianggap salah satu program penting yang mampu meningkatkan kualitas siswa.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat keaktifan mengikuti program membaca al-Qur'ān siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan?
2. Bagaimana prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan?
3. Apakah terdapat korelasi antara keaktifan mengikuti program membaca al-Qur'ān terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui tingkat keaktifan mengikuti program membaca al-Qur'ān siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.
 - b. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.
 - c. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara keaktifan mengikuti program membaca al-Qur'ān terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan informasi dan pertimbangan bagi pihak sekolah dan orang tua terhadap tingkat

keaktifan mengikuti program membaca al-Qur'ān siswa kelas VIII Hasyim Asy'ari Piyungan.

- b. Sebagai masukan bagi para guru dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.
- c. Sebagai masukan bagi para siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan eksplorasi peneliti ke berbagai sumber pustaka, ada sejumlah penelitian (skripsi) sebelumnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Erwin mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, yang berjudul "*Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTsN Piyungan Kelas VIII Th 2008/09*". Dalam skripsi ini, peneliti memfokuskan penelitiannya kepada ada atau tidak ada hubungan yang signifikan antara kemampuan baca tulis al-Qur'ān terhadap prestasi belajar bahasa Arab di MtsN Piyungan Kelas VIII Th 2008/09. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan baca tulis al-Qur'ān mempunyai hubungan yang kuat terhadap prestasi belajar bahasa Arab. Sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti terfokus pada apakah ada korelasi antara tingkat keaktifan mengikuti program membaca al-Qur'ān

terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.

2. Skripsi yang ditulis oleh Agus M. Hidayat mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang berjudul "*Pembelajaran Al-Qur'an dan Pengaruhnya terhadap kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Pri Ngaglik Sleman*". Dalam skripsi ini menjelaskan tentang aspek materi kegiatan Quranisasi yang didalamnya membahas terkait implikasinya terhadap kemampuan siswa-siswi dalam membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar. Dari hasil penelitiannya diketahui bahwa tujuan dari kegiatan pembelajaran al-Qur'an ialah untuk mengembangkan potensi atau kemampuan baca tulis al-Qur'an serta pada tingkat pemahaman terhadap ayat-ayat al-Qur'an. Sedangkan skripsi yang akan peneliti susun terfokus pada apakah ada korelasi antara tingkat keaktifan mengikuti program membaca al-Qur'an terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.
3. Skripsi yang ditulis oleh Siti Maghfiroh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, yang berjudul "*Pengaruh kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Teks Arab di MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*". Dalam skripsi ini menjelaskan tentang adakah pengaruh antara kemampuan siswa membaca al-Qur'an dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab di MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dari hasil

penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'ān terhadap kemampuan membaca teks Arab dengan perolehan hasil angka indek korelasi “r” *Product Moment* sebesar 0,967 yang mana perolehan hasil tersebut lebih besar dibandingkan Γ *tabel* baik pada taraf signifikansi 5% (0,367) maupun pada taraf signifikansi 1% (0,470). Sedangkan skripsi yang akan peneliti susun terfokus pada apakah ada korelasi antara tingkat keaktifan mengikuti program membaca al-Qur'ān terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.

4. Skripsi yang ditulis oleh Selly Candra Primastri mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, yang berjudul “*Pelaksanaan Program Aplikasi Al-Qur'ān Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta*”. Dalam skripsi ini, penelitian bersifat kualitatif dengan jenis penelitian lapangan yang memfokuskan penelitiannya pada pelaksanaan program aplikasi al-qur'an di MTs Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa program aplikasi al-Qur'ān di MTs Negeri Ngemplak masuk dalam mata pelajaran reguler dan muatan lokal. Program ini memiliki alokasi waktu 2x40 menit perminggu, dengan didampingi 2 guru pembimbing disetiap kelasnya. Pelaksanaan program aplikasi al-Qur'ān ini terbukti berkontribusi positif karena guru dan siswa merasa terbantu dengan adanya program tersebut. Sedangkan skripsi yang akan peneliti susun penelitian bersifat kuantitatif

yang terfokus pada apakah ada korelasi antara tingkat keaktifan mengikuti program membaca al-Qur'ān terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.

Namun sejauh penelusuran peneliti, tampak belum ditemukan skripsi dengan judul “*Korelasi Tingkat Keaktifan Mengikuti Program Membaca Al-Qur'ān terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Th 2012/2013*”. Meskipun terdapat skripsi yang mirip dengan judul peneliti, bisa dipastikan lokasi penelitian yang sudah ada berbeda dengan lokasi yang penulis lakukan.

E. Landasan Teori

1. Keaktifan Membaca Al-Qur'ān

a. Definisi Keaktifan Membaca Al-Qur'ān

Keaktifan diartikan dengan kegiatan atau kesibukan.⁵ Keaktifan tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktivitas non fisik seperti mental, intelektual dan emosional. Keaktifan yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada peserta didik, sebab dengan adanya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akan tercipta situasi belajar aktif.

Mc Keachi (student Centered versus Instructor-centered Instruction, 1954), sebagaimana dikutip oleh Moh. Uzer Usman, mengemukakan bahwa ada tujuh dimensi dalam proses belajar-

⁵ W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), hlm. 26

mengajar dimana terdapat variasi kadar sistem belajar siswa aktif sebagai berikut:

- 1) Partisipasi siswa dalam menentukan tujuan kegiatan belajar-mengajar;
- 2) Penekanan pada aspek afektif dalam pengajaran;
- 3) Partisipasi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar, utama yang berbentuk interaksi antarsiswa;
- 4) Penerimaan guru terhadap pembuatan dan sumbangan siswa yang kurang relevan atau yang salah;
- 5) Keeratan hubungan kelas sebagai kelompok;
- 6) Kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengambil keputusan yang penting dalam kegiatan sekolah;
- 7) Jumlah waktu yang digunakan untuk menangani masalah pribadi siswa, baik yang berhubungan ataupun yang tidak berhubungan dengan pelajaran.⁶

Dari uraian di atas, terkait dalam penelitian ini ada beberapa unsur yang ditekankan didalam keaktifan siswa pada saat mengikuti kegiatan membaca al-Qur'ān, yaitu sebagai berikut:

- 1) Keaktifan siswa dalam mengikuti program membaca al-Qur'ān/kerajinan dalam mengikutinya.

⁶ Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 23.

- 2) Keaktifan mengikuti program membaca al-Qur'ān yang berhubungan pada aspek afektif (sikap, minat, kebiasaan dan tingkah laku) siswa dalam mengikuti program membaca al-Qur'ān.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa dalam belajar. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- 1) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa, yakni:
 - a) Faktor-faktor non sosial, diantara faktor tersebut banyak sekali, seperti: keadaan udara, suhu, waktu, alat belajar, dan sebagainya.
 - b) Faktor-faktor sosial, yaitu faktor manusia, baik manusia itu hadir maupun kehadirannya dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir.
- 2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yakni:
 - a) Faktor fisiologi, seperti keadaan jasmani, panca indra dan lainnya.
 - b) Faktor psikologis, yakni minat, motivasi, inteligensi.⁷

Kata Membaca berasal dari kata dasar baca yang mendapatkan awalan “mem”. Menurut Kamus Bahasa Indonesia V1.1, membaca diartikan “mengeja atau melafalkan apa yang tertulis”.⁸ Sedangkan

⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 233-236.

⁸ Software Kamus Besar Bahasa Indonesia Volume 1.1

menurut bahasa Arab dari kamus Al-Munawwir adalah “*qoro`a-yaqro`u*” yang berarti membaca.⁹

Keaktifan membaca di sini adalah kegiatan atau kesibukan siswa dalam mengikuti proses pembacaan sandi (*decoding process*). Artinya dalam kegiatan membaca ada upaya untuk menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*). Dengan kata lain Anderson mengatakan bahwa kegiatan membaca merupakan kegiatan mengubah tulisan/cetakan menjadi bunyi-bunyi yang bermakna. Podeski dan Saracho (dalam Rofi’uddi dan Zuhdi, 2001:31) mengungkapkan bahwa membaca merupakan proses memperoleh makna dari barang cetak.¹⁰

Adapun yang perlu diperhatikan dalam pelajaran membaca ini adalah:

- 1) Teknik membaca, misalnya intonasi, pemisahan kelompok kata dan tanda-tanda baca yang lainnya.
- 2) Mengerti akan maksud kata, ungkapan kata majemuk, pribahasa dan lain-lain.
- 3) Mengerti akan struktur kalimat dan kelompok kata.¹¹

Sedangkan kata al-Qur’ān, secara etimologis merupakan bentuk mashdar dari kata kerja (*fi’il*) *qara’a-yaqra’u*, sinonim dengan kata

⁹ Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 1101.

¹⁰ Samsu Somadoyo, *Strategi dan teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) hlm 7.

¹¹ Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*, (Bandung: Angkasa, 1991), hlm. 42

qirāah, berarti bacaan. Pengertian ini dapat dijumpai dalam al-Qur’ān yang berbunyi:¹²

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ﴿١٨﴾

“*Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami Telah selesai membacaknya Maka ikutilah bacaannya itu.*”
(QS. Al-Qiyāmah; 17-18)

Namun para ulama berbeda pendapat mengenai asal-usul kata al-Qur’ān tersebut. Sedikitnya ada lima pendapat ulama yang menjelaskan pengertian al-Qur’ān menurut bahasa ini.¹³

Pertama, menurut al-Zujaj (w.311 H.) kata *qurān* (قُرْءَانٌ) merupakan isim sifat dari kata *al-qar’u* (الْقَرْءُ) yang berarti kumpulan atau mengumpulkan. Dikatakan demikian, karena al-qur’an menghimpun isi kandungan kitab-kitab Allah yang dinuzulkan kepada para rasul sebelumnya atau menghimpun segala jenis ilmu, sebagaimana dinyatakan dalam al-qur’an berikut ini.

... وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِّكُلِّ شَيْءٍ ... ﴿٨٩﴾

“... *Dan kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu ...*” (QS. An-Nahl; 89)

¹² Supiana dan Karman, *Ulumul Quran*, (Bandung: Pustaka Islamika, 2002), hlm. 30.

¹³ Muhammad bin Muhammad Abu Yuhbah, *al-Madkhal Li Dirasah Alquran al-Karim* (Cet. Ke-1; Kairo: Maktabah al-Sunnah, 1992), hlm. 19.

Menurut pendapat ini, kata *Alqurân* termasuk *isim mahmûz* yang *hamzahnya* asli, sedangkan *nûnnya zaidah* (penambah).

Kedua, menurut al-Farrâ' (w. 207 H.) kata *Alqurân* merupakan *ism al-musytaq* (kata jadian) yang berpola *fu'lân*, diadopsi dari kata *al-qarâin* (bentuk jamak dari kata *al-qarînah*), berarti bukti. Dinamakan demikian karena al-qur'an itu sebagaimana membuktikan kebenaran sebagaimana yang lain. Berbeda dengan pendapat al-Zujaj, al-Farrâ' menganggap kata *Alqurân* bukan *isim mahmuz*, sehingga *hamzah* tersebut hanya kaidah, sedangkan *nûnnya* asli.

Ketiga, menurut al-Syâfi'i (w. 204 H.) kata *Alqurân* termasuk *ism al-murtajal* bukan *ism al-musytaq*, yaitu isim yang sejak diciptakannya sudah berupa *ism 'alam* (nama), yakni nama dari Kitab Allah yang dinuzulkan kepada Nabi Muhammad dan selalu disertai dengan *al* (ال). Dengan demikian, kata *Alqurân* menurut al-Syâfi'i bukan *isim musytaq* dan bukan pula *isim mahmûz*.

Keempat, menurut Abû Mûsa al-Asy'ari (w. 324 H) lafal *Alqurân* termasuk *isim musytaq* yang berpola *fu'lân*; diambil dari kata *al-qarnu*, seperti dari kalimat *qarantu al-syayy*, berarti saya mengumpulkan sesuatu dengan sesuatu yang lain. *Alqurân* dinamakan demikian karena ayat-ayat dan surat-suratnya berkumpul dalam satu mushaf al-quran. Kata *Alqurân* menurut al-Asy'ari, *hamzahnya* zaidah, sedangkan *nûnnya* asli.

Kelima, menurut al-Lihyani (w. 355 H.) dan mayoritas ulama (jumhur) kata *Alqurân* merupakan bentuk *mashdar* dari kata *qara'a*, bersinonim dengan *qirâ'ah*, berpola kepada *fu'lân*, sebagai kata *ghufrân* dan kata *syukrân*. Kata *qara'a* sendiri berarti menghimpun dan memadukan sebagian huruf-huruf dan kata-kata dengan sebagian lainnya. Kenyatannya, memang, huruf-huruf dan lafal-lafal serta kalimat-kalimat Al-qur'an berkumpul dalam satu mushaf.

Dari kelima pendapat diatas, pendapat terakhir dianggap pendapat yang relevan dan memenuhi standar-standar (kaidah-kaidah) bahasa dan standar-standar *isytiqâq*. Menurut pendapat ini, al-Qur'an merupakan *mashdar* dengan pengertian *ism al-maf'ûl* (obyek penderita), yakni yang dibaca dan dijadikan nama bagi kalam Allah yang mu'jiz, dinuzulkan kepada nabi Muhammad.

Secara terminologis, pengertian kata *Al-qurân* yang disepakati oleh para ulama, baik dari kalangan ulama kalam, ulama ushul, ulama fiqh maupun ulama bahasa sebagai berikut:

الْقُرْآنُ هُوَ اللَّفْظُ الْمُنَزَّلُ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَوَّلِ
الْفَاتِحَةِ إِلَى آخِرِ سُورَةِ النَّاسِ.

“*Alqurân* adalah lafal yang dinuzulkan kepada Nabi Muhammad saw. Mulai dari surat al-Fatihah hingga akhir surat al-Nâs”.¹⁴

¹⁴ Supiana dan Karman, *Ulumul Quran*, (Bandung: Pustaka Islamika, 2002), hlm. 32.

Keaktifan membaca al-Qur'ān yang peneliti maksud disini adalah keaktifan siswa dalam mengeja atau melafalkan apa yang tertulis didalam al-Qur'ān yang sesuai dengan ilmu tajwid yang baik dan benar.

b. Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'ān

Yang dimaksudkan dengan meningkatkan adalah meningkatkan kualitas membacanya sampai ia mendengar firman itu dari Allah SWT tidak dari dirinya. Tingkatan membaca ada tiga, yaitu :

- 1) Tingkatan yang paling rendah adalah hamba merasakan seolah-olah membaca al-qur'an karena Allah *Azza wa Jalla* dengan berhenti dihadapan-Nya, sedang Allah memandang (dengan pandangan rahmat) dan mendengarkan apa yang ia baca. Keadaan mendengarkan seperti ini, maka ia memohon, melunakkan ucapan mereendahkan diri dan berdo'a kepada-Nya.
- 2) Menyaksikan dengan hatinya, seolah-olah Allah *Azza wa Jalla* memandang nya, berfirman kepadanya dengan kelembutan-Nya dan membisikkan kepadanya kenikmatan dan kjebaikan-Nya. Maka maka ia bersikap malu dan mengagunhgkan, sedang keadaannya mendengarkan dan memahami apa yang dibacanya.
- 3) Ia melihat Dzat Yang Berfirman dalam firman itu dan melihat sifat-sifat-Nya dalam kata-kata itu. Maka ia tidak melihat dirinya, tidak pada bacaannya dan tidak melihat pada ketergantungan nikmat, dimana Dia Dzat Pemberi Nikmat, tetapi ia memusatkan perhatiannya pada Dzat Yang Berfirman dan fikirannya konsentrasi

pada-Nya, hingga ia seolah-olah tenggelam dalam menyaksikan Dzat Yang Berfirman dan mengabaikan lain-Nya. Ini adalah derajat orang-orang yang dekat dengan Allah sedang dua derajat sebelumnya adalah derajat *Ash Habul Yamin* (golongan ahli surga). Adapun yang selain ini adalah derajat orang-orang lalai.¹⁵

Khusus dalam membaca al-Qur’ān harus dibarengi dengan kemampuan mengetahui (ilmu) tajwid dan mengaplikasikannya dalam membaca teks. Tentang hal ini bisa difahami dari perintah membaca al-Qur’ān secara tartil, yaitu firman Allah SWT, dalam al-qur’an:

... وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

“...dan bacalah al-Qur’ān itu dengan perlahan-lahan”.(QS. Al-Muzammil; 4)

Dengan pemahaman tersebut berarti keharusan membaca al-Qur’ān beserta tajwidnya yang baik. Kemampuan minim inilah yang harus dimiliki oleh siswa dalam membaca al-Qur’ān.

2. Program Membaca Al-Qur’ān di MTs Hasyim Asy’ari Piyungan

Program membaca al-Qur’ān di MTs Hasyim Asy’ari merupakan suatu program pendampingan baca al-Qur’ān yang mana dalam aplikasinya dipraktekkan dengan membaca al-Qur’ān. Program ini merupakan salah satu program unggulan yang dilaksanakan di MTs Hasyim Asyari Piyungan secara rutin sebelum memulai pelaksanaan kegiatan belajar. Melihat realita

¹⁵ Hujjatul Islam al-Imam al-Ghazali, *Adab Membaca Al-Qur’an*, (Surabaya: TIGA DUA, 1996), hlm. 73-74.

adanya sebagian besar siswa MTs Hasyim Asy'ari Piyungan yang belum mampu membaca al-Qur'ān dengan baik dan benar, maka dibentuklah program membaca al-Qur'ān di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan. Keadaan seperti ini terjadi berawal dari masalah keragaman latar belakang pendidikan siswa yang juga menjadi salah satu problem yang dihadapi dalam pelajaran bahasa arab di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan. Input siswanya yang didominasi dari Sekolah Dasar Negeri ketimbang Madrasah Ibtidaiyah, SD Muhammadiyah ataupun sekolah keislaman yang lainnya, pada gilirannya menyebabkan pengetahuan siswa akan bahasa arab sangat heterogen. Hal inilah yang membuat pihak sekolah tergerak untuk meningkatkan kemampuan para siswa, khususnya dalam kemampuan membaca al-Qur'ān yang nantinya diharapkan berpengaruh pada kemampuan dibidang keagamaan yang lain, terlebih dalam kemampuan dibidang mata pelajaran bahasa Arab.

Yang membedakan program membaca al-Qur'ān di MTs Hasyim Asya'ri Piyungan dengan Madrasah-madrasah lainnya adalah pelaksanaan program membaca al-Qur'ān ini diadakan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, yang mana tiap-tiap kelas memiliki bacaan qirā'ahnya masing-masing. Untuk Kelas VII membaca Asmā'ul Husnā, Kelas VIII membaca Surat Yāsīn dan Kelas IX membaca Juz 'Ammā.

Adapun Guru pembimbing dalam pelaksanaanya merupakan Guru yang saat itu masuk pada jam pelajaran pertama di kelas. Program

membaca al-Qur'ān merupakan program wajib bagi setiap peserta didik dari kelas VII sampai kelas IX di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.

3. Prestasi Belajar Bahasa Arab

a. Arti Penting Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar.¹⁶ Dalam kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan atas keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.¹⁷

Prestasi belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena memiliki beberapa fungsi utama, yaitu:

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan rasa ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 24.

¹⁷ Depdik, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 700.

- 5) Prestasi belajar sebagai indikator terhadap daya serap (kecerdasan) peserta didik.¹⁸

Selain fungsi di atas, prestasi belajar juga berguna sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat menentukan apakah perlu mengadakan diagnosis, bimbingan atau penempatan siswa.

Berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Muhibbin Syah membedakan faktor-faktor tersebut menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Faktor internal (dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.¹⁹

b. Prestasi Belajar Bahasa Arab

Pengertian prestasi belajar bahasa Arab disini tidak jauh beda dengan pengertian prestasi belajar pada umumnya, yaitu hasil dari suatu

¹⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional, Prinsip - Tehnik - Prosedur*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 3.

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 132.

penilaian nyata yang dapat diukur dengan alat ukur berupa tes yang diperoleh setelah melakukan perbuatan belajar bahasa arab. Tes ini merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Hasil belajar bahasa arab dapat dilihat dari prestasi belajarnya, keberhasilan belajar adalah kecakapan atau keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Dengan demikian, prestasi belajar yang dicapai oleh siswa diukur melalui penguasaan pengetahuan, sikap serta keterampilan yang dicapai siswa di sekolah.²⁰

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar bahasa Arab merupakan suatu hasil yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan evaluasi atau proses belajar mengajar bahasa Arab. Hasil evaluasi dapat dilihat dalam bentuk nilai tes. Tes disini adalah tes kemampuan membaca teks bahasa Arab. Jadi yang dimaksud prestasi belajar Bahasa Arab dalam penelitian ini adalah perolehan prestasi belajar bahasa Arab dari nilai tes kemampuan membaca teks bahasa Arab yang berharakat atau bertasykil.

Adapun jenis membaca yang akan digunakan peneliti dalam penilaian kemampuan membaca teks bahasa Arab adalah jenis membaca keras (*Qirāah Jahri'ah*). Hal ini berawal dari pernyataan guru

²⁰ Astri Iskandar Yanti, “*Studi Komparasi Prestasi belajar Bahasa Arab Antara Siswa Yang Memiliki Minat Belajar Bahasa Arab Tinggi dengan Rendah Di MTsN Yogyakarta I*”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah , (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 12, t.d.

bahasa Arab di Madrasah tersebut mengenai membaca teks bahasa Arab yang diajarkan di kelas VIII. Dalam bukunya, Ahmad Fuad Effendy menjelaskan, dalam kegiatan membaca keras, yang ditekankan adalah kemampuan membaca dengan:

- 1) Menjaga ketepatan bunyi Bahasa Arab, baik dari segi makhraj maupun sifat-sifat bunyi yang lainnya;
- 2) Irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis;
- 3) Lancar, tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang;
- 4) Memperhatikan tanda baca (pungtuasi)²¹

Oleh karenanya, hal ini menjadi sebuah pertimbangan peneliti dalam memilih jenis membaca ini yang akan digunakan dalam pelaksanaan tes membaca teks bahasa arab.

4. Keterkaitan Antara Keaktifan Mengikuti Program Membaca Al-Qur'ān dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa program membaca al-Qur'ān yang dilaksanakan di MTs Hasyim Asyari Piyungan merupakan salah satu program unggulan yang dilaksanakan secara rutin sebelum memulai pelaksanaan kegiatan belajar. Hal ini bertujuan agar setiap

²¹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009), hlm. 158-159.

peserta didik mampu untuk membaca al-Qur'ān dengan baik dan benar, baik dari segi hukum bacaannya maupun *makhārijul* hurufnya.

Berangkat dari tujuan program membaca al-Qur'ān tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dengan aktif mengikuti program membaca al-Qur'ān dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik khususnya bagi prestasi belajar bahasa Arab. Hal tersebut dikarenakan, bahwasanya dengan aktif mengikuti program membaca al-Qur'ān maka peserta didik akan mampu membaca al-Qur'ān dengan benar yang dalam hal ini dapat mempengaruhi proses belajar bahasa Arab dengan diawali *mahārah istīmā'* (mendengar) yang dilanjutkan dengan *mahārah qirā'ah* (membaca) dan akhirnya akan mempengaruhi *mahārah kalām* (berbicara) dan *mahārah kitābah* (menulis) peserta didik. Dengan demikian secara otomatis akan memberikan pengaruh terhadap nilai hasil belajar bahasa Arab maupun terhadap prestasi belajar bahasa Arab.

Peserta didik yang aktif mengikuti program membaca al-Qur'ān maka ia akan terbiasa membaca al-Qur'ān dan menjadi kebiasaan rutinitasnya, sehingga nantinya akan dapat merambat mempengaruhi faktor ataupun variabel lain yang bersangkutan, seperti kemampuan memahami al-Qur'ān, kemampuan menguasai pelajaran al-Qur'ān begitu juga halnya dengan tema penelitian ini, yaitu dapat mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab peserta didik.

Akan tetapi beda halnya dengan peserta didik yang sudah bisa dan sudah lancar membaca al-Qur'ān yang dimana mereka tidak aktif

mengikuti program membaca al-Qur'ān. Mereka mampu membaca al-Qur'ān akan tetapi mereka belum tentu menjadikan membaca al-Qur'ān menjadi kebiasaan ataupun rutinitas yang mereka lakukan sehari-hari, sehingga belum tentu dapat merambat untuk mempengaruhi faktor ataupun variabel lain yang memiliki keterkaitan dengan membaca al-Qur'ān (dalam hal ini variabel yang dimaksud lebih dikhususkan terhadap prestasi belajar bahasa Arab). Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya peserta didik yang aktif mengikuti program membaca al-Qur'ān memiliki perbedaan yang cukup signifikan terhadap peserta didik yang sudah bisa membaca al-qur'an namun tidak aktif mengikuti program membaca al-Qur'ān. Maka hal yang demikian inilah yang menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi para pendidik dalam membina dan mendidik peserta didik.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.²²

Dari permasalahan diatas, penulis mengambil hipotesis sebagai jawaban sementara yaitu: *Ada korelasi antara keaktifan mengikuti program membaca al-Qur'ān terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII Hasyim Asy'ari Piyungan.*

²² Imron Rosidi, *Ayo senang Menulis Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: CV. Media Pustaka, 2005), hlm. 33.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²³ Adapun cara-cara yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan jenis penelitian korelasional yang terdiri dari 2 macam variabel yang dibedakan menjadi variabel bebas yaitu tingkat keaktifan mengikuti program membaca al-Qur'ān dan variabel terikat yaitu prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.

2. Metode penentuan subjek

a. Sumber data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang diambil adalah *person* yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban tertulis melalui angket atau jawaban lisan melalui wawancara.²⁴ Dalam penelitian ini yang dimaksud responden adalah kepala sekolah, guru bahasa Arab dan siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan.

b. Populasi penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2007), hlm. 117.

²⁴ Lis Permata Sari, *Statistik Terapan*, (Yogyakarta: FMIPA UNY, 2001), hlm. 25.

ruang lingkup yang akan diteliti.²⁵ Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Tahun Ajaran 2012-2013. Menurut Suharsini Arikunto bahwa “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya bersifat penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 - 15%, atau 20 – 25% atau lebih.”²⁶

Dari data yang ada jumlah seluruh siswa kelas VIII MTs Hasyim Asyari dari kelas A sampai kelas C adalah 75 siswa. Maka, seperti yang dikemukakan Suharsini Arikunto diatas, penelitian ini bersifat penelitian populasi karena subjeknya kurang dari 100. Mengenai nama-nama siswa lihat lampiran 1.

3. Metode pengumpulan data

a. Angket

Angket atau kuesioner adalah bentuk tes yang berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden, baik berupa keadaan diri, pengalaman, pengetahuan, sikap dan pendapatnya tentang sesuatu.²⁷ Peneliti menggunakan metode kuesioner untuk mengidentifikasi keaktifan mengikuti program membaca al-Qur'ān siswa kelas VIII MTs

²⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 66.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hlm. 107

²⁷ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodelogi Pengajaran Agama dan bahasa Arab*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 224.

Hasyim Asy'ari Piyungan Tahun Ajaran 2012-2013. Sehingga mendapatkan data yang berupa angka-angka untuk diolah terlebih dahulu.

b. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁸

Tes ini digunakan untuk mengukur prestasi belajar bahasa Arab yang mana maksud dalam penelitian ini adalah tes kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa arab.

c. Observasi

Observasi ialah merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif.²⁹ Observasi atau pengamatan ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah yaitu yang berkaitan dengan letak geografis MTs Hasyim Asy'ari Piyungan dan proses belajar mengajar bahasa Arab serta pelaksanaan program membaca al-Qur'ān yang dilakukan setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai.

d. Wawancara

Wawancara (*interview*) yaitu suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu

²⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 127.

²⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Stia, 2008), hlm. 186.

dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri suaranya.³⁰ Metode ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data dari kepala sekolah dan guru bahasa Arab serta untuk melengkapi data yang belum ditemukan dengan dokumentasi.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *interview* bebas terpimpin, yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan yang sudah dipersiapkan secara lengkap dan cermat, namun penyampaian pertanyaan tersebut dilangsungkan secara bebas.³¹

e. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai struktur organisasi, keadaan karyawan, keadaan guru, keadaan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

4. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat/fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis

³⁰ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodelogi Pengajaran Agama dan bahasa Arab*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 222.

³¹ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 63.

sehingga lebih mudah diolah.³² Dalam penelitian ini digunakan angket/kuesioner dan tes.

a. Angket/Kuesioner

Dalam penyusunan angket, peneliti menggunakan jenis pernyataan tertutup, dimana jawaban sudah disediakan oleh peneliti. Butir-butir pernyataan disusun berdasarkan indikator dari variabel keaktifan mengikuti program membaca al-Qur'ān, sebagai berikut:

- 1) Peserta didik mengikuti program membaca al-Qur'ān secara rutin dan terus menerus.
- 2) Peserta didik membaca al-Qur'ān di sekolah maupun di rumah tanpa paksaan dari pihak manapun.
- 3) Peserta didik membaca al-Qur'ān pada waktu pelaksanaan program membaca al-qur'an tanpa harus menunggu guru datang untuk memerintahkan peserta didik membaca al-Qur'ān.
- 4) Peserta didik membawa al-Qur'ān setiap hari ke Sekolah.
- 5) Peserta didik peduli terhadap kemajuan belajar.
- 6) Peserta didik tidak membuat kegaduhan saat pelaksanaan program membaca al-Qur'ān.
- 7) Peserta didik tidak berpura-pura sakit ketika akan melaksanakan program membaca al-Qur'ān.
- 8) Peserta didik merasa tenang dan tentram setelah membaca al-Qur'ān.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 208.

- 9) Peserta didik tidak merasa jenuh saat pelaksanaan program membaca al-Qur'ān.
- 10) Peserta didik tahu manfaat dari program membaca al-Qur'ān.
- 11) Peserta didik merasa penting mengikuti program membaca al-Qur'ān.
- 12) Peserta didik masuk tepat waktu saat pelaksanaan program membaca al-Qur'ān.
- 13) Peserta didik mempersiapkan diri sebelum pelaksanaan program membaca al-Qur'ān.

Berdasarkan indikator-indikator di atas kemudian dibuat item-item pertanyaan, setiap pertanyaan diberi lima jawaban alternatif. Adapun kisi-kisi dari angket tersebut dapat dilihat dalam lampiran 2, dan untuk bentuk item angket lihat lampiran 3. Agar data yang diperoleh berupa data kuantitatif, maka setiap jawaban diberi skor sebagai berikut:

Tabel. 1
Skor Jawaban Angket

Alternatif jawaban angket	Nilai Pernyataan
Tidak Pernah / Tidak Setuju	A = 1
Jarang Sekali / Kurang Setuju	B = 2
Kadang-Kadang / Setuju	C = 3
Selalu / Sangat Setuju	D = 4

Sebelum angket ini dijadikan sebagai alat pengumpul data, maka akan diadakan uji instrumen terhadap variabel tersebut. Uji instrumen ini dilakukan untuk mengetahui angket yang akan disebar tersebut valid atau tidak valid, dan reliabel atau tidak reliabel, untuk itu digunakan uji instrumen, yaitu:

1) Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.³³

Prosedur yang dilakukan dalam pengujian ini dengan cara mengkorelasikan skor-skor pada butir soal dengan skor total. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrument penelitian ini adalah rumus *product moment* dari pearson, yaitu:³⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment
 N = *Number of Cases*

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hlm.136.

³⁴ *Ibid.*, hlm.137.

- $N \sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor XI dan skor Y
 $\sum X$ = Jumlah seluruh skor XI
 $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Perhitungan validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan program komputer SPSS dengan cara *pearson correlation*.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.³⁵ Mengukur atau menguji reliabilitas secara manual dengan menggunakan rumus *Alpha*.³⁶

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \alpha_b^2$ = jumlah varians butir
 α_t^2 = varians total

Adapun pengukuran reliabilitas instrumen ini penulis menggunakan program SPSS.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 142.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 164.

b. Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengetahui nilai kemampuan membaca teks Bahasa Arab, dan tes ini bersifat lisan. Pemilihan teks bacaan dalam tes tersebut dibuat dengan memperhatikan aspek-aspek yang diukur yaitu disesuaikan dengan materi Bahasa Arab yang diajarkan di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan, dan selanjutnya dikonsultasikan dengan guru Bahasa Arab untuk menjaga validitas dan reliabilitasnya. Karena tes membaca teks Bahasa Arab ini termasuk dalam kategori membaca keras, maka indikator penilaian berdasarkan pada 4 aspek , yaitu:

- 1) Ketetapan bunyi
- 2) Irama
- 3) Kelancaran
- 4) Perhatian tanda baca (pungtuasi)

Adapun skor yang diberikan pada setiap indikator kemampuan membaca teks Bahasa Arab mengacu pada tabel berikut.

Tabel. 2
Skor Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab

No	Indikator	Skor Maksimal
1	Ketepatan bunyi	100
2	Irama	100
3	Kelancaran	100
4	Perhatian tanda baca	100

Jumlah	400
--------	-----

Sedangkan untuk Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

- 1) 80 – 100 : sangat baik
- 2) 70 – 79 : baik
- 3) 60 – 69 : cukup
- 4) 50 – 59 : jelek
- 5) 0 - 49 : jelek sekali

Metode angket dan tes ini adalah metode pengumpulan data yang utama, karena penelitian ini termasuk kuantitatif. Sedangkan alat pengumpulan data yang lain hanya sebagai penunjang saja.

5. Metode analisis data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis korelasional, yaitu penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Hubungan variabel tersebut terjadi pada satu kelompok.³⁷

Sesuai dengan prosedur analisis di atas sebelum diadakan kesimpulan dan saran terlebih dahulu diadakan penghitungan. Hasil penghitungan disajikan dengan menggunakan teknik statistik antara lain:

³⁷ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 177.

- a. Untuk mencari presentase peritem instrumen digunakan rumus presentase yaitu:

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi *Skore*

N = *Number of case*

- b. Untuk menghitung angka korelasi antara dua variabel tersebut menggunakan rumus korelasi “r” *product moment* yang mendasarkan dari skor aslinya atau angka kasarnya. Yaitu:³⁸

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x' y'}{N} - (C_{x'}) (C_{y'})}{(SD_{x'}) (SD_{y'})}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = Number of cases

$\sum x' y'$ = Jumlah hasil perkalian silang antara: Frekuensi sel (f) dengan x' dan skor y'

$C_{x'}$ = Nilai korelasi pada variabel X yang dapat dicari/diperoleh

dengan rumus:

$$C_{x'} = \frac{\sum f x'}{N}$$

³⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 220.

Cy' = Nilai korelasi pada variabel Y yang dapat dicari/diperoleh dengan rumus:

$$C_{x'} = \frac{\sum fy'}{N}$$

Sdx' = Deviasi Standar dari skor X dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana i-1).

Sdy' = Deviasi Standar dari skor Y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana i-1).

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terdapat angka indeks korelasi “r” *product moment* (r_{xy}), pada umumnya dipergunakan pedoman atau ancar-ancar sebagai berikut:³⁹

Tabel. 3
Interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

Besarnya “r” <i>product moment</i>	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi tersebut sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi tersebut diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dengan variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 193.

0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Teknik korelasi *product moment* ini digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y dimana variabel X di sini yaitu tingkat keaktifan mengikuti program membaca al-Qur'ān, dan variabel Y yaitu prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Tahun Pelajaran 2012/2013.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam memahami skripsi ini, maka diperlukan sistematika penulisan yang terarah, sehingga tulisan ini dapat dipahami.

Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab I berisikan Pendahuluan, yang didalamnya terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, Hipotesis, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II berisikan penjelasan tentang gambaran Umum MTs Hasyim Asy'ari Piyungan, yang meliputi Letak Geografis, Sejarah Singkat Berdirinya, Visi dan Misi Madrasah, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, serta Sarana dan Prasarana.

Bab III berisikan pembahasan analisis data yang berisi tentang korelasi tingkat keaktifan mengikuti program membaca al-Qur'ān dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa.

Bab IV berisikan penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup, kemudian dicantumkan daftar pustaka, biografi penulis, dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil pengumpulan data, mengolah dan kemudian menganalisisnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Tingkat keaktifan siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari dalam mengikuti program membaca al-Qur'ān memperoleh nilai rata-rata 80,9, maka tingkat keaktifan siswa termasuk dalam kategori sedang. Adapun jumlah siswa yang tergolong kategori ini berjumlah 47 siswa dengan nilai antara 72-88 dengan prosentase 62%.
2. Berdasarkan tes kemampuan membaca teks bahasa Arab yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII memiliki kemampuan membaca dalam kategori cukup. Pernyataan tersebut berdasarkan hasil yang diperoleh dengan nilai rata-rata 72,2 yang telah diolah menunjukkan bahwa 48 siswa dengan nilai antara 64-67 memperoleh prosentase sebesar 64%. Dari 4 aspek yang dijadikan kriteria yang digunakan, dapat dilihat bahwa mayoritas kelemahan siswa dari jumlah nilai yang paling rendah sampai yang paling tinggi adalah dalam aspek pelantunan irama dan ekspresi – perhatian tanda baca – kelancaran – ketepatan bunyi.
3. Dengan perolehan hasil Angka Indeks Korelasi "*r*" *Product Moment* untuk data kelompok sebesar 0,848, maka dapat diketahui perolehan hasil tersebut lebih besar dibandingkan r_{tabel} (pada derajat 70) baik pada taraf signifikansi 5% (0,232), maupun pada taraf signifikansi 1% (0,302). Dengan demikian

antara variabel X dan variabel Y memiliki korelasi yang kuat atau tinggi antara tingkat keaktifan mengikuti program membaca al-Qur'ān terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari piyungan tahun pelajaran 2012/2013. Adapun tingkat hubungannya termasuk kuat atau tinggi.

B. SARAN-SARAN

Dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat korelasi yang kuat atau tinggi antara tingkat keaktifan siswa mengikuti program membaca al-Qur'ān terhadap prestasi belajar bahasa arab siswa kelas VIII Mts Hasim Asy'ari, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang mungkin bisa dijadikan masukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan khususnya, dan lembaga-lembaga pendidikan Islam umumnya, yaitu:

1. Kepada Kepala Sekolah

Dengan melihat hasil penelitian ini, program membaca al-Qur'ān yang dilaksanakan di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan hendaknya mendapatkan perhatian yang lebih intens dari pihak sekolah. Selain itu pula, hendaknya menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan orang tua siswa. Sehingga pihak sekolah dapat memberikan pengarahan kepada orang tua siswa tentang betapa pentingnya mempelajari al-Qur'ān.

Dan juga demi kelancaran kegiatan belajar-mengajar, hendaknya pihak sekolah memberikan kelengkapan sarana-prasarana, serta menambah koleksi buku-buku perpustakaan, khususnya kamus bahasa Arab maupun bahasa

inggris, sehingga hasil yang diperoleh bisa lebih maksimal dan tujuan pendidikan pun dapat tercapai.

2. Kepada Guru Bidang Studi Bahasa Arab

Hendaknya guru memperhatikan metode mengajar, ketepatan dan kesesuaiannya, serta mengetahui kompetensi siswa sesuai dengan gaya belajarnya, sehingga siswa tertarik dalam mempelajari materi dan diharapkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan guru mendapatkan jalan keluar dalam mengatasi kesulitan untuk terus meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran bahasa arab.

3. Kepada Siswa

Kegiatan belajar tidak hanya dilakukan di sekolah saja, tetapi di luar sekolah pun juga harus tetap melakukan kegiatan belajar. Pergunakanlah waktu dengan sebaik-baiknya dan kenali gaya belajar kalian agar dapat meningkatkan prestasi belajar, khususnya dalam bidang studi bahasa Arab.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah was syukru lillāh, penulis haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir (skripsi) ini.

Tentunya penulis sadar betul akan keterbatasan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi tercapainya hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009)
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996).
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Stia, 2008).
- Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003).
- Depdik, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990).
- Henry Guntur Tarigan, *Metodelogi Pengajaran Bahasa 2*, (Bandung: Angkasa 1991).
- Hujjatul Islam al-Imam al-Ghazali, *Adab membaca Al-Qur'an*, (Surabaya, "TIGA DUA", 1996).
- Imron Rosidi, *Ayo senang Menulis Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: CV. Media Pustaka, 2005)
- Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997)
- Lis Permata Sari, *Statistik Terapan*, (Yogyakarta: FMIPA UNY, 2001).
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996).
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995).
- Muhammad bin Muhammad Abu Yuhbah, *al-Madkhal Li Dirasah Alquran al-Karim* (Cet. Ke-1; Kairo: Maktabah al-Sunnah, 1992).

- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).
Samsu Somadoyo, *Strategi dan teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) hlm 7.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, (Bandung: ALFABETA, 2007).
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998).
- Supiana dan Karman, *Ulumul Quran*, (Bandung: Pustaka Islamika, 2002).
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994).
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodelogi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992).
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodelogi Pengajaran Agama dan bahasa Arab*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 1995).
- W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986).
- Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional, Prinsip- Tehnik- Prosedur*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991).

Penulis berharap, semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan juga semua pihak yang mempunyai perhatian besar terhadap kemajuan prestasi belajar bahasa Arab. Dan semoga penelitian ini bisa menjadi pemecah masalah (*problem solver*) dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa arab, bukan sebagai bagian dari masalah (*part of the problem*).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Ahmad Abda Zaronja
NIM : 09420164
Pembimbing : Sigit Purnama, M.Si
Judul : Korelasi Tingkat Keaktifan Mengikuti Program Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Piyungan Tahun Pelajaran 2012/2013
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

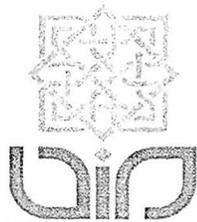
No	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	29 Januari 2013	I	Revisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, dan Sistematika Penulisan	
2.	8 Januari 2013	II	ACC Seminar Proposal	
3.	11 Februari 2013	III	Konsultasi Instrumen	
4.	28 Februari 2013	IV	BAB I, BAB II	
5.	20 Maret 2013	V	BAB III	
6.	05 April 2013	VI	BAB III, BAB IV	
7.	09 April 2013	VII	Revisi Lampiran, Abstrak, dan Sistematika Penulisan	
8.	18 April 2013	VIII	Revisi BAB I, II, III, dan IV	

Yogyakarta, 22 April 2013

Pembimbing,

Sigit Purnama, M. Pd.

NIP. 19800131 200801 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274)586117
YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ahmad Abda Zoranja

Nomor Induk : 09420164

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Semester : VII

Tahun Akademik : 2012

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 8 Februari 2013

Judul Skripsi :

KORELASI TINGKAT KEAKTIFAN MENGIKUTI PROGRAM
MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP TINGKAT PRESTASI
BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTS HASYIM
ASY'ARI PIYUNGAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 8 Februari 2013

Ketua Jurusan DBA

Drs. H. Ahmad Kodli, M.S.I
NIP. 19590114 198803 1 001